

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Penentuan kadar haemoglobin merupakan salah satu bagian penting dari pemeriksaan darah, pemeriksaan ini secara rutin dilakukan pada laboratorium klinik untuk mengetahui kadar haemoglobin darah seseorang, apakah mengalami anemia atau tidak. Pemeriksaan haemoglobin pada ibu hamil sangat penting karena akan memberikan gambaran untuk mencegah faktor resiko kehamilan yang mungkin terjadi seperti keguguran (abortus), persalinan prematur dan pendarahan, berat badan bayi rendah. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan kematian bagi ibu dan anak.

Anemia dalam kehamilan dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan haemoglobin, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan atau sekurang-kurangnya dapat dilakukan terapi dini jika telah mengalami anemia. Menurut WHO (1972) dalam kehamilan bila kadar haemoglobin kurang dari 11 g % dinyatakan anemi, jika kadar haemoglobin kurang dari 6 g % anemi berat, jika kadar haemoglobin 6-7,9 g % anemia sedang, jika kadar haemoglobin 8-10 g % dinyatakan anemi ringan (Manuaba, 1998). Penelitian tentang kadar haemoglobin ibu hamil usia kehamilan 3-9 bulan di Puskesmas Deli Tua adalah untuk mengetahui kondisi ibu hamil pasien di Puskesmas Deli Tua mengalami anemia atau tidak.

### **Rumusan Masalah**

Ibu hamil yang mengalami anemia dapat beresiko besar terhadap keguguran, prematur pada ibu dan janin yang dikandungnya. Data-data mengenai anemia pada ibu hamil usia kehamilan 3-9 bulan di Puskesmas Deli Tua hingga saat ini belum diketahui sehingga perlu dilakukan pengambilan data untuk analisis dan tindakan pencegahan.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan usia kehamilan 3-9 bulan pasien di Puskesmas Deli Tua sehingga pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan.